

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian tentang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Direct Instruction* secara konsisten efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan salat siswa di SDN 083 Pidoli. Metode ini dirancang dengan pendekatan terstruktur yang memungkinkan evaluasi sistematis terhadap kemajuan siswa, baik melalui tes lisan dan tertulis, maupun observasi langsung. Aktivitas pembelajaran yang disusun dalam metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman makna dan aplikasi praktis dari bacaan salat dalam kehidupan sehari-hari. Para guru menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar untuk mencapai pemahaman yang mendalam dan berkelanjutan. Dukungan kepala sekolah juga menunjukkan bahwa aktivitas yang dirancang telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan relevan dengan materi yang diajarkan. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan akademis dan praktis, sehingga mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata dengan dukungan umpan balik yang berkelanjutan.
2. Keberhasilan metode ini didukung oleh beberapa faktor utama. Kejelasan pengajaran dari guru, yang sistematis dan mudah dipahami, serta penggunaan media audio yang membantu siswa dalam mengingat dan melafalkan bacaan salat dengan benar, menjadi komponen kunci. Selain itu, suasana kelas yang kondusif dan minim gangguan, dukungan penuh dari orang tua di rumah, serta kesabaran guru dalam memberikan penjelasan dan kesempatan berlatih langsung, turut berkontribusi dalam memperkuat pemahaman dan kepercayaan diri

siswa. Kolaborasi antar guru dan dukungan dari pihak sekolah juga memainkan peran signifikan dalam kesuksesan penerapan metode ini..

3. Penerapan metode *Direct Instruction* dalam pembelajaran bacaan salat di SDN 083 Pidoli meskipun bermanfaat, menghadapi beberapa tantangan yang menghambat efektivitasnya. Tantangan utama meliputi keterbatasan waktu, yang mengurangi kesempatan siswa untuk berlatih dengan mendalam, serta perbedaan kemampuan di antara siswa yang menyebabkan beberapa dari mereka mengalami kesulitan tanpa dukungan yang memadai. Selain itu, masalah fasilitas, seperti media audio yang sering tidak berfungsi dengan baik, juga menghambat proses pembelajaran. Dukungan dari orang tua yang tidak konsisten turut mempengaruhi hasil pembelajaran. Meskipun demikian, pihak sekolah berkomitmen untuk mengatasi hambatan-hambatan ini melalui penyesuaian jadwal, pendekatan diferensiasi, perbaikan fasilitas, dan peningkatan komunikasi dengan orang tua, untuk memastikan bahwa metode ini tetap efektif dalam membantu siswa memahami bacaan salat dengan lebih baik.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas penerapan metode *Direct Instruction* dalam pembelajaran bacaan salat di SDN 083 Pidoli:

1. Saran untuk Kepala Sekolah

Pertimbangkan untuk mengalokasikan waktu tambahan khusus untuk latihan bacaan salat di luar jam pelajaran biasa. Selain itu, perhatikan pemeliharaan dan pembaruan fasilitas pembelajaran, seperti media audio, agar mendukung kelancaran proses pembelajaran. Dengan memberikan dukungan ini, sekolah dapat memastikan bahwa metode *Direct Instruction* dapat diterapkan secara optimal dan memberikan hasil yang lebih efektif.

2. Saran untuk Guru

Perhatikan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami bacaan salat dan berikan pendekatan diferensiasi yang sesuai. Tambahkan waktu untuk memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang membutuhkan, serta evaluasi rutin untuk mengidentifikasi kemajuan dan kendala yang dihadapi siswa. Dengan demikian, setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk mencapai pemahaman yang mendalam dan berkelanjutan.

3. Saran untuk Siswa

Manfaatkan setiap kesempatan untuk berlatih dan bertanya kepada guru jika ada bagian bacaan salat yang sulit dipahami. Latihan secara konsisten, baik di sekolah maupun di rumah, sangat penting untuk memperkuat hafalan dan pemahaman. Selain itu, aktiflah dalam proses belajar dengan mengikuti setiap instruksi dan memanfaatkan media audio yang tersedia untuk mengulang bacaan salat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2019). *Model Pembelajaran Era Society 5.0. Pendidikan & Revolusi Industri*. Cirebon: Yayasan Insan Shodiqin. Diambil dari <https://eprints.walisongo.ac.id/14747/1/III. A. 1. b. %282%29 Kinerja Book Chapter.pdf#page=110>
- Anggraini, N. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SURAH ALFALAQ MELALUI MODEL *DIRECT INSTRUCTION* PADA SISWA KELAS IVSDN MANTUIL, 1(36)., 365–374.
- Effendy, S. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong. *An-Nizom*, 4(2)., 126–136.
- Haerana. (2016). Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori dan Aplikasinya. Yogyakarta: Media Akademi.
- Lexi J. Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- M. Dahlan dan Muhtarom. (2015). *Menjadi Guru yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Muhibin Syah. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Najib Sulhan. (2016). *Guru yang Berhati Guru*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2016). *Landasan Psikologi Proses Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nggili, S. S. L. dan R. A. (2013). *Asyiknya Penelitian Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, A. F. dan K. S. (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nur Laila, & Eriyanto, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Shalat Berjamaah Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2)., 203–214. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.197>
- Pritandhari, M. P. (2017). Implementasi Model Pembelajaran *Direct Instruction* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 5(1)., 47–56. <https://doi.org/10.24127/ja.v5i1.845>

- Septiawan Santana. (2010). *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Setiawan, T. A., Harsih, L. M., & Kultsum, U. (2021). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning, *Direct Instruction*, dan Student Centered Learning di Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Selama Masa Pandemi. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(04), 232–238. <https://doi.org/10.57008/jjp.v1i04.58>
- Sidik NH., M. I., & Winata, H. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3262>
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiati. (2016). *Metode Penelitian Suatu Pengantar*. Medan: Manhaji.
- Suptihatinningrum, S. J. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Zunidar. (2020). *Strategi pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.